

PENGARUH KARAKTERISTIK TUGAS, KARAKTERISTIK TEKNOLOGI, DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP *TASK-TECNOLOGY FIT* **(Survei Pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) Tbk. Kandatel Jombang)**

Wina Hastria Ofani

Endang Siti Astuti

Kertahadi

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

winaofa@yahoo.com

Abstrak

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research* atau penelitian penjeleasan dengan menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 orang responden yang merupakan karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Jombang. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus penentuan teknik sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Karakteristik Individu berpengaruh signifikan terhadap variabel *Task-Technology Fit* yang dapat dilihat dari nilai (sig) $F < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Secara parsial yang dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Tugas mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$. Variabel Karakteristik Teknologi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ dan variabel Karakteristik Individu mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial dari ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit*. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial maupun secara simultan maka PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang hendaknya sering memperhatikan jenis-jenis tugas dan tingkat kerumitan tugas yang dikerjakan oleh karyawan dan juga memperhatikan teknologi dari sistem informasi yang digunakan pada perusahaan.

Kata Kunci :Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, Karakteristik Individu, *Task-Technology Fit*

Abstract

Type of this research is explanatory research or research using hypothesis testing using a quantitative approach. Total population in this research were 24 respondents who are employees of PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. branch Jombang. The sampling technique used in this study is saturated or census sampling techniques determination of the sample by using all the members of the population. These results indicate that simultaneous Task Characteristics, Technology Characteristics, and Individual Characteristics significantly influence the Task-Technology Fit variables that can be seen from the value (sig) $F < \alpha$ ie $0.000 < 0.05$. Partially, which can be seen from the results of t-test showed that Task Characteristic has a significance value of $0.035 < 0.05$. Technology Characteristics variables have a significance value of $0.012 < 0.05$ and Individual Characteristics variables have a significance value of $0.008 < 0.05$. Based on these calculations, it can be concluded that the partial of the three variables have a significant influence on the Task-Technology Fit. Based on the results of hypothesis testing partially or simultaneously, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Branch Jombang should often pay attention to the kinds of tasks and the level of complexity of jobs done by employees and also pay attention to the technology of information systems used in the company.

Keywords: Task Characteristics, Technology Characteristics, Individual Characteristics, Task Technology Fit

PENDAHULUAN

Dewasa ini teknologi informasi semakin hari, semakin berkembang secara pesat. Perkembangan teknologi ini didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat modern. Saat ini hampir semua sisi kehidupan kita memerlukan sebuah teknologi. Banyak sekali inovasi-inovasi teknologi dilakukan untuk menunjang kebutuhan masyarakat dewasa ini. Teknologi informasi yang digunakan masyarakat dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Teknologi informasi yang kini berkembang mengikuti arus globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan juga telah merambah di berbagai sektor, baik industri maupun non industri.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, lingkungan yang kompetitif dan tidak pasti dalam dunia bisnis pun menuntut banyak perusahaan (profit dan nonprofit) di dunia umumnya dan Indonesia khususnya untuk semakin maju dan berkembang. Pada lingkungan yang tidak pasti, teknologi informasi menjadi kebutuhan bagi banyak perusahaan. Sekarang ini teknologi sangat diperhitungkan oleh perusahaan. Semakin meningkatnya kebutuhan akan teknologi, membuat perusahaan diharuskan untuk mempunyai suatu teknologi informasi yang tepat.

Semula teknologi yang digunakan perusahaan hanya terbatas pada pemrosesan data. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi tersebut, hampir semua aktivitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi. Teknologi informasi tersebut diharapkan dapat menjadi fasilitator yang dapat diandalkan agar dapat mengakomodir semua kebutuhan operasional perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Teknologi informasi di sini dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya teknologi informasi digunakan dalam sistem informasi perusahaan bagi para pemakai.

Penerapan teknologi komputer dalam penyelesaian tugas operasional perusahaan dapat dijelaskan dari elemen kemanusiaan yang berada di belakang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan operasionalisasi teknologi komputer sebagian besar menggunakan tenaga manusia dan dengan demikian penting untuk memperhatikan keberadaan faktor manusia

dalam penerimaan teknologi. Setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah oleh bantuan komputer, dan sering kita jumpai perusahaan makin bersaing dalam penerapan teknologi yang digunakan.. Perusahaan pun dapat merasa puas dengan penggunaan teknologi untuk mendukung operasional perusahaan secara efisien. Dengan demikian, tidak bisa dipungkiri pengaruh antara teknologi dan individu dalam menunjang penyelesaian tugas atau operasional perusahaan. Teknologi informasi pun tidak diragukan lagi atas perannya dalam keterkaitan di berbagai aktivitas perusahaan.

Menurut Setiadi (2006) dalam Oswari (2008), beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset di bidang teknologi informasi adalah antara lain *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), dan *Theory Acceptance Model* (TAM). Seiring dengan perkembangan dunia teknologi, penerapan dan penggunaan teknologi agar berhasil juga digunakan untuk menyesuaikan dengan tugas individu yang dibantunya. Kondisi ini disebut dengan Kesesuaian tugas-teknologi atau *Task-Technology Fit* (TTF).

Goodhue (1995) mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi/perusahaan dengan menggunakan evaluasi pemakai. Model *Task-Technology Fit* (TTF) ini merupakan konstruk sederhana dari penelitian yang dilakukan Goodhue dan Thompson (1995) yang sebelumnya mencoba melihat hubungan teknologi informasi dengan kinerja (*Technology To Performance Chain/TPC*). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Perbedaan mendasar dari *Task-Technology Fit* (TTF) dengan model *Technology To Performance Chain* (TPC) adalah dimasukkannya variabel *utilization/pemanfaatan teknologi* pada model TPC sedangkan pada model TTF variabel *utilization/pemanfaatan* tidak dimasukkan dengan pertimbangan jika penggunaan TTF merupakan suatu pilihan atau keharusan, maka variabel tersebut dapat tidak disertakan sebagai variabel untuk mengukur kinerja.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu

dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995). Goodhue mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model penelitian Goodhue ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Di sini lah peran teknologi dianggap sangat membantu dalam produktivitas karyawan. Terutama dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh pimpinan manajemen.

Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya juga mempertimbangkan pemakai sistem. Teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Namun tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan. Oleh karena itu evaluasi pemakai atas *Task-Technology Fit* menjadi penting artinya berkaitan dengan penyelesaian tugas yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan Goodhue (1995) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan tugas-tugas dengan teknologi. Ada dua model yang diajukan oleh Goodhue (1995) yaitu hubungan karakteristik tugas, teknologi dan individu kepada evaluasi pemakai dan interaksi karakteristik hubungan tugas/teknologi kepada evaluasi pemakai dan hubungan evaluasi pemakai dengan kinerja individu. Sedangkan menurut Jogiyanto (2008:495) ada tiga langkah dalam melakukan pengujian kesesuaian tugas dan teknologi yaitu, pertama, mengidentifikasi lingkungan-lingkungan tugas yang berbeda, kedua menentukan dukungan teknologikal yang ideal untuk masing-masing lingkungan tugas dan ketiga

menguji efek kinerja dari keselarasan tugas-teknologi.

Penelitian Goodhue

(1995) hanya menguji komponen dari tugas, teknologi dan individual serta interaksi ketiga hal tersebut kepada pemakai untuk mengevaluasi pemakai dan mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja. Peneliti di sini hanya mencoba melihat keterkaitan antara karakteristik tugas, karakteristik teknologi, dan karakteristik individu terhadap *Task-Technology Fit*. Peneliti tidak sampai melihat ke arah *utilization*/pemanfaatan dan dampak kinerja individu atau organisasi karena dirasa cukup rumit. Untuk mereplikasi model *Task-Technology Fit* yang utuh, peneliti merasa cukup sulit untuk mengukur kinerja individual bahkan sampai ke kinerja organisasi. Karena dibutuhkan data yang kompleks untuk bisa mengukur kinerja individu atau organisasi.

KAJIAN PUSTAKA

Task-Technology Fit

Kesesuaian Tugas Teknologi (*Task-Technology Fit* atau TTF) dikembangkan oleh D.L Goodhue pada tahun 1995. Merupakan tingkat kemampuan teknologi dalam membantu individu dalam kinerja portofolio tugas. Lebih spesifik, *Task Technology Fit* merupakan hubungan antara *requirement* tugas, kemampuan individu dan fungsionalisasi teknologi. Anteseden dari *Task Technology Fit* merupakan interaksi antar tugas, teknologi dan individual.

Teori ini secara umum juga dapat didefinisikan seberapa besar teknologi membantu seseorang individual dalam melakukan kumpulan tugas-tugasnya. Berbagai macam tugas yang pasti membutuhkan berbagai macam fungsi teknologi yang pasti. Kesesuaian Tugas Teknologi (*Task-Technology Fit*) lebih rinci dapat didefinisikan sebagai suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang akan berakibat pada kinerja pelaksana tugas. (Jogiyanto, 2008:494). Sebagai alat pendukung tugas, karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi, di sisi lain karakteristik teknologi adalah sifat dan jenis komputer yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan data serta jasa pendukung yang meliputi pemakai yaitu karakteristik individu dalam menunjang penyelesaian tugas para pemakai sistem informasi.

Karakteristik Tugas

Suatu tugas (*task*) didefinisikan secara luas sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individual-individual untuk merubah masukan-masukan menjadi keluaran-keluaran. Suatu tugas yang berhubungan dengan perilaku dapat didefinisikan oleh Jogiyanto (2008:495) “sebagai kebutuhan-kebutuhan perilaku untuk menyelesaikan suatu tujuan-tujuan yang sudah ditentukan, lewat beberapa proses, menggunakan informasi yang diberikan”.

Menurut Goodhue dalam Jogiyanto (2008: 533) “terdapat dimensi-dimensi untuk mengukur karakteristik tugas yaitu ketidak-rutinan (*non-routines*) dan interdependen (*interdependence*) dengan unit organisasi lainnya”. Tugas yang dilakukan oleh pemilik sistem tergantung dari tingkat manajemennya dari tingkat klerikal, manajemen level rendah sampai ke manajemen level atas. Untuk membedakan tugas yang dikerjakan dari masing-masing manajemen digunakan jenis pekerjaan (*job title*)

Karakteristik Teknologi

Goodhue (1995) mendefinisikan “teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Karakteristik teknologi dibagi menjadi dua *proxy*. *Proxy* pertama adalah sistem informasi tertentu yang digunakan oleh satu individu pemakai. Terkait dengan apakah individu tersebut menggunakan lebih dari satu sistem informasi. *Proxy* kedua adalah sistem informasi pada departemen dari individu tersebut”. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Kecocokan tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem, dan reliabilitas sistem.

Karakteristik Individu

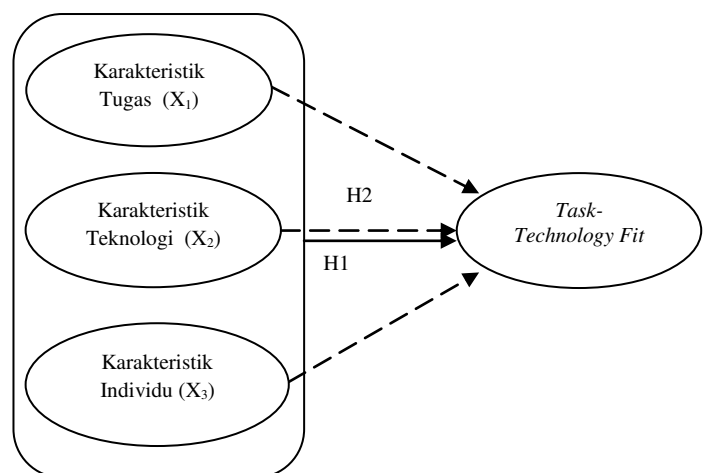
Individu yang dimaksud disini adalah pengguna teknologi informasi dalam hal ini adalah teknologi komputer dalam penyelesaian tugas. Vivi (2006:4) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa “ada beberapa faktor yang mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi komputer selain kegunaan yang

dirasakan dan tekanan sosial, yaitu: 1) faktor kecemasan, 2) ketrampilan, 3) dukungan organisasional, 4) pemanfaatan organisasional, dan 5) selain itu yang perlu diperhatikan adalah karakteristik individu (training, pengalaman menggunakan komputer dan motivasi) dapat mempengaruhi bagaimana mudahnya dan seberapa baiknya individu tersebut mengutilisasi teknologi”.

Hipotesis

H₁ : Karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit* secara bersama-sama

H₂ : Karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit* secara parsial



Gambar 1 Model Hipotesis

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan). Penelitian ini dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Jombang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 orang karyawan. Teknik pengambilan sampelnya yaitu menggunakan sample jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, pedoman wawancara dan dokumentasi. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik Analisis data: analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan terdapat 24 orang responden yang merupakan karyawan dari

PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. Kandatel Jombang, yang terdiri dari 22 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 2 orang responden berjenis kelamin perempuan. Pada penelitian ini terdapat rentan kelompok umurnya berkisar antara 40 sampai dengan 57 tahun. Penelitian ini responden yang paling banyak adalah yang berpendidikan S1 (Sarjana) sebanyak 20 orang dan sisanya 4 orang adalah S2.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu Karakteristik Tugas (X_1), Karakteristik Teknologi (X_2), dan Karakteristik Individu (X_3) terhadap variabel terikat yaitu *Task-Technology Fit* (Y).

Hasil perhitungan persamaan regresi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel terikat	Variabel bebas	Unstandardized Coefficient B	t hitung	Sig.	Ket.
Konstanta		-10,982	-2,258	0,035	
<i>Task-Technology Fit</i>	Karakteristik Tugas	0,984	2,256	0,035	Sig.
	Karakteristik Teknologi	0,896	2,768	0,012	Sig.
	Karakteristik Individu	0,628	2,959	0,008	Sig.
R = 0,957					
R Square = 0,915					
Adjusted R Square = 0,902					
F = 71,806					
Sig F = 0,000					
F tabel = 3,10					
T tabel = 1,72472					

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan analisis regresi linier berganda maka dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -10,982 + 0,984 X_1 + 0,896 X_2 + 0,628 X_3 + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Menurut Ghazali (2006), kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan nilai *R Square* untuk mengevaluasi model regresi terbaik.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,915 atau 91,5%. Artinya variabel *Task-Technology Fit*(Y) dijelaskan sebesar 91,5% oleh variabel Karakteristik Tugas (X_1), Karakteristik Teknologi (X_2), dan Karakteristik Individu (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 8,5% dijelaskan oleh variabel lain atau variabel independen di luar persamaan regresi penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengujian pengaruh variabel Karakteristik Tugas (X_1), Karakteristik Teknologi (X_2) dan Karakteristik Individu (X_3) terhadap variabel *Task-Technology Fit*(Y) secara bersama-sama dapat dilihat pada Tabel 1. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

H_0 ditolak jika F hitung > F tabel

H_0 diterima jika F hitung < F tabel

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Tugas (X_1), Karakteristik Teknologi (X_2) dan Karakteristik Individu (X_3) terhadap variabel *Task-Technology Fit*(Y) secara bersama-sama.

Tabel 1 menjelaskan hasil pengujian analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel Karakteristik Tugas (X_1), Karakteristik Teknologi (X_2) dan Karakteristik Individu (X_3) terhadap *Task-Technology Fit* (Y) secara bersama-sama. Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 71.806 (Sig F = 0,000) dan F tabel sebesar 3,10 (df regression = 3; df residual = 20; $\alpha = 0,05$). Jadi, F hitung > F tabel (71,806 > 3,10) dan Sig F < 5% (0,000 < 0,05). Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel Karakteristik Tugas (X_1), Karakteristik Teknologi (X_2) dan Karakteristik Individu (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Task-Technology Fit*(Y)

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis secara parsial yaitu pengaruh parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) digunakan uji statistik t, t test digunakan untuk mengetahui

apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 1.

a. Variabel Karakteristik Tugas (X_1)

Hipotesis penelitian yang diuji adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Tugas (X_1) terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Tugas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,256. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (1,72472) dan $Sig\ t$ (0,035) $< 5\%$ (0,05). Sehingga pengujian hipotesis untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Karakteristik Tugas (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap *Task-Technology Fit* (Y) diterima dengan nilai sebesar 0,984

b. Variabel Karakteristik Teknologi (X_2)

Hipotesis penelitian yang diuji adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Teknologi (X_2) terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Teknologi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,768. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (1,72472) dan $Sig\ t$ (0,012) $< 5\%$ (0,05). Sehingga pengujian hipotesis untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Karakteristik Teknologi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap *Task-Technology Fit* (Y) diterima dengan nilai sebesar 0,896

c. Variabel *Store Layout* (X_3)

Hipotesis penelitian yang diuji adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Individu (X_3) terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Individu memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,959. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (1,72472) dan Sig

t (0,008) $< 5\%$ (0,05). Sehingga pengujian hipotesis untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Karakteristik Individu (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap *Task-Technology Fit* (Y) diterima dengan nilai sebesar 0,628

Variabel yang Dominan

Berdasarkan ringkasan analisis regresi diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* = 0,915 angka ini menunjukkan bahwa variasi nilai variabel *Task Technology Fit* (Y) yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh sebesar 91,5% sedangkan sisanya 8,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan model. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui pula bahwa yang dominan mempengaruhi *Task-Technology Fit* (Y) adalah Karakteristik Tugas (X_1) yang ditunjukkan oleh nilai koefisien *unstandarized Coefficients B* terbesar yaitu sebesar 0,984.

Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Variabel Karakteristik Tugas

Variabel Karakteristik Tugas diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu kerumitan tugas dan interdependensi tugas. Indikator kerumitan tugas terdapat 3 (tiga) *item* yang diajukan dalam kuesioner yaitu tugas yang dikerjakan memiliki tingkat kerumitan yang tinggi, semakin Rumit tugas, semakin banyak sistem komputer dan aplikasi yang digunakan, dan tugas yang rumit membutuhkan tambahan waktu pengerjaan dari standar waktu yang diberikan. Pada semua *item* yang terdapat pada indikator kerumitan tugas rata-rata responden kurang setuju atau menyatakan netral dengan kuesioner yang diajukan dalam penelitian.

Pada indikator interdependensi tugas terdapat 3 (tiga) *item* yang diajukan dalam kuesioner yaitu tugas yang saudara kerjakan saling berhubungan dengan karyawan lain dalam satu departemen, tugas yang dikerjakan dalam satu departemen berhubungan dengan departemen lain dan sering membantu tugas karyawan lain yang berhubungan dengan tugas. Pada semua *item* yang terdapat dalam indikator interdependensi tugas rata-rata responden menyatakan kurang setuju atau netral dengan kuesioner yang diajukan dalam penelitian. Variabel Karakteristik Tugas pada penelitian ini masih dalam kategori kurang bagus atau netral, hal ini mengartikan bahwa karyawan PT Telkom tbk Kandatel Jombang

kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

Variabel Karakteristik Teknologi

Variabel Karakteristik Teknologi diukur dengan dengan 2 (dua) indikator yaitu, sistem yang digunakan tiap karyawan dan sistem pada satu departemen. Pada indikator sistem yang digunakan tiap karyawan terdapat 4 (empat) *item* yang diajukan dalam kuesioner yakni, sistem komputer yang digunakan mudah dioperasikan, sistem yang saudara gunakan saling terintegrasi dengan karyawan lain, sistem yang saudara gunakan sangat membantu dalam penyelesaian tugas dan saudara menggunakan lebih dari satu sistem untuk penyelesaian tugas. Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan diketahui bahwa semua *item* pada indikator sistem yang digunakan tiap karyawan rata-rata responden masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan kuesioner penelitian.

Pada indikator sistem pada satu departemen terdapat 3(tiga) *item* yang diajukan dalam kuesioner penelitian yakni perbedaan penggunaan sistem oleh karyawan pada satu departemen dikarenakan perbedaan prioritas dan hubungan dengan manajemen atas, kemudahan saling mengakses informasi dalam satu sistem departemen dan sistem komputer antar karyawan dalam satu departemen terintegrasi dengan baik. Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan diketahui bahwa semua *item* pada indikator “sistem pada satu departemen rata-rata responden” masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan kuesioner penelitian. Variabel Karakteristik Teknologi yang diukur dengan sistem yang digunakan tiap karyawan dan sistem pada satu departemen pada penelitian ini masih dalam kategori kurang bagus atau netral. Hal ini menunjukkan bahwa karakter teknologi yang digunakan oleh PT Telkom tbk. Kandatel Jombang masih dirasa kurang bagus, kurang mudah dioperasikan dan belum saling berhubungan dengan departemen lain.

Variabel Karakteristik Individu

Variabel Karakteristik Individu diukur dengan dengan 4 (empat) indikator yaitu, Pengalaman mengoperasikan teknologi komputer, pelatihan mengoperasikan komputer, motivasi meningkatkan keterampilan komputer, dan pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan. Pada indikator pengalaman mengoperasikan teknologi komputer terdiri dari dua *items* saudara telah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi komputer sebelum

bekerja pada perusahaan dan minimnya pengalaman mengoperasikan komputer dapat menghambat penyelesaian tugas. Indikator pengalaman mengoperasikan teknologi komputer semua *item* pernyataan masih dinyatakan kurang setuju atau netral oleh para responden.

Indikator pelatihan mengoperasikan komputer terdiri dari 3 (tiga) *item* pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian yaitu, saudara pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan teknologi komputer, perusahaan perlu mengadakan pelatihan untuk mengasah ketrampilan karyawan dalam mengoperasikan teknologi komputer, dan saudara merasa pelatihan tidak perlu dilakukan karena saudara dapat belajar mengoperasikan teknologi komputer sendiri. Pada indikator pelatihan mengoperasikan komputer rata-rata responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

Pada Indikator motivasi meningkatkan keterampilan komputer terdiri dari 3 (tiga) *item* pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian yaitu, saudara termotivasi untuk meningkatkan keterampilan menggunakan komputer, saudara termotivasi dapat mengoperasikan teknologi komputer karena adanya dukungan dari lingkungan sekitar dan saudara termotivasi menyelesaikan tugas dengan baik untuk mencapai prestasi kinerja. Pada indikator motivasi meningkatkan keterampilan komputer rata-rata responden menyatakan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

Pada indikator pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan terdiri dari 2 (dua) *item* pernyataan yang diajukan dalam kuesioner yaitu, saudara paham akan spesifikasi komputer yang digunakan baik secara *software* dan *hardware* dan saudara paham akan istilah-istilah dalam komputer yang digunakan untuk menyelesaikan tugas saudara. Pada indikator pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan rata-rata responden memberikan tanggapan kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini.

Variabel Karakteristik Individu diukur dengan dengan 4 (empat) indikator yaitu, Pengalaman mengoperasikan teknologi komputer, pelatihan mengoperasikan komputer, motivasi meningkatkan keterampilan komputer, dan pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan. Variabel Karakteristik Individu rata-

rata responden menyatakan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan kuesioner penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan PT Telkom tbk Kandatel Jombang masih belum mampu mengoperasikan teknologi komputer yang digunakan dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Variabel Task-Technology Fit

Variabel *Task-Technology Fit* diukur dengan dengan 6 (enam) indikator yaitu, data *quality*, *locatability of data*, *authorization of data*, data *compatibility*, *production of timelines*, dan *sytem reliability*. Pada indikator data *quality* yang terdiri dari 3 (tiga) *item* yakni data yang saudara butuhkan untuk menyelesaikan tugas harus data terkini/terbaru. data yang digunakan haruslah data yang benar dan sesuai dengan tugas yang sedang dikerjakan, dan data yang dibutuhkan haruslah data yang detail. Pada indikator data *quality* rata-rata responden masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian. Pada indikator *locatability of data* yang terdiri dari 2 (dua) indikator yakni data yang dibutuhkan mudah ditemukan/diketahui dalam sebuah sistem komputer dan saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu rata-rata responden masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

Pada indikator *authorization of data* yang terdiri dari 3 (tiga) *item* pernyataan kuesiner yakni, saudara merasa kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan, wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja, dan akses data tertentu dilindungi oleh *password* rata-rata responden memberikan tanggapan masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Pada indikator data *compatibility* terdiri dari 2 (dua) *item* pernyataan dalam kuesioner yakni, data yang dibutuhkan haruslah sesuai dengan tugas yang dikerjakan dan pentingnya kecocokan antar data dalam penyelesaian tugas, rata-rata responden memberikan tanggapan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

Pada indikator *production of timelines* yang terdiri dari 3 (tiga) *item* pernyataan kuesioner yakni, saudara dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, kecepatan menyelesaikan tugas didukung oleh sistem dan teknologi komputer yang memadai dan

hasil akhir tugas dan waktu pengerjaan telah sesuai dengan standart dan jangka waktu yang ditetapkan rata-rata responden memberikan tanggapan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesinoer penelitian.

Pada indikator *system reliability* yang terdiri dari 3 (tiga) *item* pernyataan kuesioner yakni, sistem komputer perusahaan selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan, teknologi komputer yang anda gunakan sudah mengikuti perkembangan zaman, dan perlu adanya pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala, rata-rata reponden memberikan tanggapan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan dalam kuesioner yang diajukan penelitian ini. Variabel *Task-Technology Fit* diukur dengan dengan 6 (enam) indikator yaitu, data *quality*, *locatability of data*, *authorization of data*, data *compatibility*, *production of timelines*, dan *sytem reliability*. Pada variabel *Task-Technolgy Fit* rata-rata responden memberi tanggapan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan kuesioner penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan PT Telkom tbk Kandatel Jombang masih dirasa kurang mampu menyediakan teknologi komputer yang dengan memenuhi standart yang dibutuhkan karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen atas.

1. Pengaruh Variabel Karakteristik Tugas (X_1) terhadap Task-Technology Fit (Y) pada Karyawan PT. Telkom, Tbk Kandatel Jombang

Tugas merupakan definisi yang luas dari kegiatan yang dilakukan individu dalam pengubahan input ke output. Karakteristik tugas yang penting meliputi: peningkatan penggunaan aspek-aspek tertentu dari teknologi informasi. Suatu tugas yang berhubungan dengan perilaku dapat didefinisikan oleh Jogiyanto (2008:495) sebagai kebutuhan-kebutuhan perilaku untuk menyelesaikan suatu tujuan-tujuan yang sudah ditentukan, lewat beberapa proses, menggunakan informasi yang diberikan. Sekumpulan perintah tugas yang dikerjakan oleh karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Tugas(X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Task-Technology Fit (Y)

sebesar 0,984 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,256 dan nilai signifikan sebesar $0,035 < \alpha 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan ini selaras dengan temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2006) yang menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Tugas (X_1) mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y). Hal ini berarti bahwa karakteristik tugas yang diberikan untuk dikerjakan oleh karyawan PT Telkom, Tbk Kandatel Jombang sudah mampu diselesaikan baik atau sesuai dengan prosedur yang berlaku.

2. Pengaruh Variabel Karakteristik Teknologi (X_2) terhadap *Task-Technology Fit* (Y) pada Karyawan PT. Telkom Tbk Kandatel Jombang

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Teknologi (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit* (Y) sebesar 0,896 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,768 dan nilai signifikan sebesar $0,012 < \alpha 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan ini selaras dengan temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2006) yang menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Teknologi mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Task-Technology Fit*. Hal ini berarti bahwa karakter Teknologi yang digunakan dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan kepada karyawan PT Telkom Tbk Kandatel Jombang sudah mampu diselesaikan dengan baik menggunakan sistem komputer yang ada.

Goodhue (1995) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik di atas, hal ini selaras dengan teori yang diajukan oleh Goodhue dimana hasil signifikan dan positif dari karakteristik teknologi berarti dapat membantu penyelesaian tugas dari karyawan PT. Telkom, Tbk Kandatel Jombang.

3. Pengaruh Variabel Karakteristik Individu (X_3) terhadap *Task-Technology Fit* (Y) pada Karyawan PT. Telkom Tbk Kandatel Jombang

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Individu (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit* (Y) sebesar 0,628 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,959 dan nilai signifikan sebesar $0,008 < \alpha 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan ini selaras dengan temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Susanti

(2006) yang menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Individu mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Task-Technology Fit*. Hal ini berarti dari segi pengalaman mengoperasikan teknologi komputer yang dimiliki oleh individu, pelatihan mengoperasikan teknologi komputer yang pernah dilakukan, motivasi meningkatkan ketrampilan dalam mengoperasikan teknologi komputer, serta pemahaman mengenai spesifikasi dan istilah-istilah dalam komputer dapat membantu penyelesaian tugas yang didukung oleh teknologi komputer yang digunakan pada PT. Telkom, Tbk Kandatel Jombang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pada penelitian ini rata-rata responden masih kurang setuju atau netral dalam memberikan tanggapan pada setiap *item* yang terdapat pada Variabel Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, Karakteristik Individu dan *Task-Technology Fit* pada kuesioner penelitian.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Karakteristik Individu secara simultan terhadap variabel *Task-Technology Fit*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Karakteristik Individu secara parsial terhadap variabel *Task-Technology Fit*.

Saran

1. Saran Bagi Perusahaan

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang hendaknya sering memperhatikan jenis-jenis tugas dan tingkat kerumitan tugas yang dikerjakan oleh karyawan dan juga memperhatikan teknologi dari sistem informasi yang digunakan pada perusahaan karena dalam hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang membuktikan bahwa karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu masih memiliki nilai rata-rata yang masih kurang bagus atau netral yang ditunjukkan oleh tanggapan para responden yang rata-rata menyatakan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan dalam kuesioner penelitian. Diharapkan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang juga sering meninjau pembaharuan teknologi dan system yang digunakan menjadi teknologi yang terkini sehingga dapat selalu menunjang tugas. Perlu

diadakan pelatihan untuk meningkatkan skill mengoperasikan teknologi komputer pada karyawan agar kemampuan karyawan terasah dengan baik.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain dengan variabel-variabel yang lebih relevan sehingga hasil penelitian yang diharapkan dapat lebih mendekati keadaan yang sebenarnya. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Vivi. 2006. *Teknologi Tugas yang Fit dan Kinerja Individual*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8, No. 1 pp 24-34 Mei 2006.
- Dishaw, M.T and D.M Strong. *Extending The Technology Acceptance Model With Task-Technology Constructs*. Information and Management, Vol. 36, No. 1, July 1999, PP9-1.
- Goodhue, D.L. 1995. *Understanding User Evaluation of Information System, Management Science*, Desember, 1827 - 1844.
- Goodhue & Thompson. 1995. *Task-Technology Fit and Individual Performance*, MIS Quarterly, 213-236.
- Goodhue, D.L., Littlefield, R., and Straub, D.W. 1997. *The Measurement Of The Impacts Of The IIC on The End-Users*. The Survey. Journal of American Society for Information Science, 48(5), 454-465.
- Goodhue, D.L. 1998. *Development and Measurement Validity of Task-Technology Fit Instrument For User Evaluations Of Information System*. Decision Sciences, 29(1), 105-138.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Priyatno, Dwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto dan Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Robbins, Stephen. P. 2006. *Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia*. Klaten: PT INTAN SEJATI
- Singarimbun, M. dan Effendi, S. 2006. *Metode Penelitian Survey*. Cetakan Kedelapanbelas. Jakarta: LP3ES.